HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GURU TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN KEPUASAN KERJA GURU SMA HARAPAN 1 MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

PUTRI AGUSTIARA KESUMA NIM: 08 860 0060



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2013 JUDUL SKRIPSI

Hubungan Antara Persepsi Guru Terhadap

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kepuasan

Kerja Guru SMA Harapan 1 Medan

NAMA MAHASISWI

PUTRI AGUSTIARA KESUMA

NIM

: 08 860 0060

BAGIAN

PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

MENYETUJUI

KOMISI PEMBIMBING

(Prof. Dr.A. Abdul Munir, M.Pd)
Pemimbing I

(Anna Wati DP, S.Psi.,M.Si) Pembimbing II

mary

Mengetahui

Dekan

(Syafrizaldi, S.Psi., M.Psi)

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Skripsi

3 *Desember* 2013

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal 3 Verember ... 2013

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanda Tangan

Dewan Penguji Ketua

1.

: Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd

: Prof.Dr.H.Abdul Munir,M.Pd 2. Penguji I

: Anna Wati Purba, S.Psi., M.Si 3. Penguji II

: Zuhdi Budiman, S.Psi., M.Psi Penguji III 4.

5. Sekretaris : Laili Alfira, S.Psi, M.M

Abstraksi

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

PUTRI AGUSTIARA KESUMA

08.860.0060

Hubungan Antara Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru SMA Harapan I Medan

(xii + 71 halaman + 8 tabel + 4 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di SMA Harapan I Medan. Adapun yang perlu diteliti disini adalah tinggi dan rendahnya persepsi guru terhadap Kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di SMA Harapan I tersebut. Sehingga penelitian ini akan memperjelas hubungan yang terjadi diantara dua variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mendapatkan data mengenai persepsi guru, peneliti menggunakan penelitian ilmiah dengan beberapa subjek penelitian, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang diketahui bekerja antara 10 sampai 15 tahun di sekolah tersebut, dimana sebelumnya data-data telah dikonformasikan peneliti ke pihak sekolah. Tehnik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan skala persepsi guru dan kepuasan kerja guru. Dengan menggunakan skala kedua variabel, maka peneliti menggunakan skala Liken. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasaan kerja guru. Sehingga kesimpulan yang dilihat dari penelitian ini, bahwa bila persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah baik-kepuasan kerja guru baik. Bila persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah buruk, maka kepuasan kerja guru dalam semua aspek akan buruk di sekolah SMA Harapan I Medan.

Kata kunci: Persepsi guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Al-Hamdulillahi rabbil'alamin, peneliti haturkan ke Hadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, memberi bimbingan dan memenuhi hati yang lapang dan hati yang jemih kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai penyusunan skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ayahanda Parian Hadi Ristanto dan ibunda Sutinem Tini yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil hingga terselesainya skripsi ini. Abangku tercinta Almarhum Jusep Putra Kesuma, SE.,Ak.,MM yang tidak dapat menyaksikan kelulusanku meraih gelar sarjana. Do'a ku, semoga Allah melapangkan tempatmu disisi Nya, Amin ya Robb.
- Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area yang telah mendirikan Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu.
- Bapak Prof. Dr. H. A. Yakub Matondang, M,A. selaku Rektor Universitas Medan Area.
- 4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- 5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Hj. Anna Wati Dewi P, S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing II, yang selalu

- memberi arahan dan bimbingan dengan kesabaran serta dorongan semangat kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
- 6. Untuk Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi ucapan terima kasih pada Bapak yang telah banyak membantu peneliti dalam memulai skripsi ini. Semoga apa yang Bapak ajarkan pada peneliti dapat menjadi bekal peneliti dalam menimba ilmu ke arah yang lebih tinggj.
- 7. Kepada Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Pd dan Ibu Laili Alfita, S.Psi.M.M selaku Dewan Penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan hati Ibu. Amin.
- 8. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkenan memberikan ilmu kepada peneliti selama ini.
- 9. Untuk sahabatku Ayu Atika, S.Psi thank you so much karena telah memberikan dorongan penyelesaian skripsi ini. Ketulusanmu mengajarkan aku mengerti akan sebuah kesetiaan dan kekuatan.
- 10. Special for someone, thank you so much telah mengontrol dan melindungi aku, menyadarkan dan memarahiku disaat aku merasa tak berarti. You are come on when i need strength, you are my the greatest man. Thank you for your everything.
- 11. Buat seluruh keluarga yang telah banyak mendukung dan memberi penulis semangat dalam meraih cita-cita ini, give thanks to Sulasmi, S.Pd, Tuminiati, S.Pd, Mulyani, SE, Prio Santoso, Amd.
- 12. Buat sahabat-sahabat seperjuangan penulis di sayup rindu '08 Syahfitri, Rizka Hayati, Maghfiratun Nisa, Intan Sarahmina, Tipa Patirany, Lini Melani, Dinda Chairiza, Desy Anisa Putri, Herdi Maulana, Rafika Primasari.

13. Buat teman terbaik yang telah memberi dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini, Indra Humala Siregar, Marja Niswatul Her alias Wawa, Julianto alias Kimeng, Desilia Sari, Dita Ananda alias Adit, Lita, Kak Elsi, Sazli Azaki, Heru Sudrajat, Bayhakie, bantuan dan ketulusan kalian membuka hati dan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti harapkan adanya saran dan kritikan sebagai masukan untuk kesempurnaan karya ini. Sehingga nantinya semoga karya ini mempunyai arti dan memberi nilai tambah, bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 2013

Peneliti

Putri Agustiara Kesuma

DAFTAR ISI

HALAMAN	N PERSETUJUAN	i
HALAMAN	N PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	SI	iii
HALAMAN	N PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN	N MOTTO	v
UCAPAN T	TERIMA KASIH	vi
DAFTAR I	SI	ix
DAFTAR 7	TABEL	xii
DAFTAR I	AMPIRAN	xiii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	11
	C. Batasan Masalah	12
	D. Rumusan Masalah	12
	E. Tujuan Penelitian	12
	F. Manfaat Penelitian	13
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	Konteks atau Ruang Lingkup Penelitian	14
	A. Kepuasan Kerja	14
	1. Pengertian Kepuasan Kerja	14
	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja	17
	3. Aspek-aspek Kepuasan Kerja	19

	B. Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah 2	.1
	1. Kepemimpinan	1
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	4
	3. Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala	
	Sekolah2	7
	a. Pengertian Persepsi Guru	7
	b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 2	8.
	c. Aspek-aspek Pembentukan Persepsi Guru	
	Terhadap Kepemimpinan	0
	C. Hubungan Antara Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan	
	Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru	31
	D. Hipotesis	36
	E. Kerangka Konseptual	37
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Tipe Penelitian	8
	B. Identifikasi Variabel Penelitian	38
	C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
	D. Subjek Penelitian	39
	E. Metode Pengumpulan Data	40
	F. Validitas dan Relibilitas Alat Ukur	42
	G. Metode Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Subjek Penelitian	46
	B. Pelaksanaan Penelitian	47

BAB V	C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	54
	D. Pembahasan	60
	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	62
	B. Saran	63
DAFTAR	PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1 Distri	ibusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Persepsi Guru	
	Sebelum Uji C	Coba	50
2.	Tabel 2 Distri	ibusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Kepuasa	an
	Kerja Guru Sel	belum Ůji Coba	51
3.	Tabel 3 Distri	ibusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Persepsi Gur	ru
	Setelah Uji Co	ba	53
4.	Tabel 4 Distri	ibusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Kepuasa	an
	Kerja Guru Set	telah Uji Coba	54
5.	Tabel 5 Rang	kuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	55
6.	Tabel 6 Rang	kuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	56
7.	Tabel 7 Rang	kuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment	57
8.	Tabel 8 Hasil	l Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai rat	a-
	rata Empirik		59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

- A. Uji Hipotesis
- B. Uji Normalitas
- C. Uji Validitas
- D. Skala Ukur
- E. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan
- F. Surat Selesai Penelitian dari SMA Harapan 1 Medan



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang diikuti dengan perubahan dan kemajuan dalam segala bidang mendorong suatu bangsa untuk terus berupaya meningkatkan kualitas bangsa. Pendidikan sangat memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa, karena diharapkan melalui pendidikan dapat diciptakan dan dipersiapkan peserta didik yang handal, berkualitas, memiliki kemampuan kognitif yang tinggi, mampu bersaing dan menempatkan diri dalam setiap perubahan serta memiliki kepribadian yang matang. Selain itu, juga diharapkan mampu menciptakan calon-calon tenaga kerja yang handal, professional, berkompetensi tinggi dan produktif. Sebenarnya manusia bekerja bukan hanya untuk mendapatkan uang saja, tetapi juga ada tujuan yang tak kalah pentingnya yaitu mendapatkan kepuasan dalam bekerja dan biasanya orang akan merasa puas atas kerja yang telah ia jalankan apabila apa yang ia kerjakan itu dihargai dan dinilai dengan baik.

Di dalam suatu proses pendidikan harus diingat bahwa ada faktor yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, seperti menurut (Mangkunegara, 2002) di antaranya adalah faktor dari siswa, selain itu faktor sarana dan prasarana sekolah. Faktor yang juga sangat penting adalah faktor tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru. Faktor dari siswa dapat berupa minat serta kemauan seseorang untuk belajar, semangat serta adanya keinginan untuk bersaing yang tinggi. Sarana dan prasarana dapat berupa bangunan fisik sekolah, fasilitasnya, kualitas bangunan yang terdapat dalam sekolah tersebut yang digunakan sebagai alat penunjang

belajar. Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah faktor tenaga pendidik yaitu guru. Di dalam suatu lembaga pendidikan sekolah, kepuasan kerja bukanlah berita baru yang kita dengar tetapi masalah kepuasan kerja ini menjadi suatu masalah sejak dulu, karena guru mempunyai banyak alasan mengapa mereka tidak begitu puas dalam bekerja disuatu lembaga pendidikan di tempat mereka bekerja.

Seperti dalam (Harson Hasibuan, 2001), guru sebagai pendidik maupun sebagai pengajar merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan setiap usaha dalam pendidikan. Guru yang seharusnya paling memahami, mengapa prestasi belajar murid-muridnya menurun, mengapa sebagian murid bermasalah di sekolah, metode mengajar apa yang efektif, apakah kurikulumnya dapat dilaksanakan atau tidak, dan sebagainya. Guru sebagai individu tidak selalu memiliki kepuasan kerja yang sama, dalam hal ini kepuasan kerja menurun disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah hubungan guru dengan kepala sekolah.

Dari beberapa hasil penelitian, seperti dalam Milton dalam (Burhanuddin, Ali dan Maisyaroh 2002), bahwa seorang guru akan mempunyai kepuasan dalam bekerja, apabila fungsi dan keberadaannya diakui oleh pemimpin yang berfungsi mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang terkait untuk bekerja atau berperan serta dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti memberikan pelajaran seperti yang terkandung di dalam garis besar pengajaran dalam kurikulum formal, yang juga meliputi seluruh aspek kehidupan yang lain mungkin tidak tercantum dalam mata pelajaran secara nyata, tetapi meliputi pelajaran-pelajaran yang terkandung dalam kurikulum yang tersembunyi.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, 2006. Dengan Sikapnya Terhadap Jabatan Guru". Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung. Jakarta: C.V Petra Jaya.
- Anoraga, 2006. Panduan Manajemen Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, (1991). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Edisi Revisi. Jakarta. Penerbit Bina Aksara.
- Azwar, S. 1997. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Branca, Walgito, 2004. *Human Behavior in The Workplace*. Third Edition. Great Britain: Ashford Colour Press Ltd.
- Burhanuddm, AH, Maisyaroh, 2002. Model Kepemimpinan dan Pemimpin
- Boston., London, Sydney, Toronto: Allyn and Bacon Inc.
- Davies, 2005. *Pemimpin yang Bijaksana Dalam Lingkup Sekolah*. Surabaya Gemilang.
- Dartono, Anoraga, 1995. "Ciri-ciri Kepribadian Siswa SPG Negeri Di Jawa Barat Dikaitkan Dengan Sikapnya Terhadap Jabatan Guru".
- Davidoff, Rogger, Walgito, 2004. Model Kepemimpinan dan Pemimpin Agrobisnis Masa Depan. Diakses dari http://www.pemimpinmasadepan. com/index.pnp/Dcetak/0604/2 43 32 2. Htm
- Dowwell, Newel, 1996. Persepsi dan Kepemimpinan. Bandung Press.
- Davies, 2005. Pengetahuan tentang Kepemimpinan.
- Hakim, 2001. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harsiwi, 2005. *Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan*. Cetakan I. Cipta jaya Surabaya.
- Ivan Cevich dan Maneson, dalam (Marwan, 2004), Teacher Evaluation with Multiple and Variable Line of Evidence. *Journal of Education Research*.
- Jewel dan Siegall, 2006, Antara kepemimpinan dan yang dipimpin dalam sekolah, Jakarta Raya.

- Maskowitz dan Orgel (dalam Walgito, 2004). Leaders Who make a Difference: Essential Strategies for Meeting the Nonprofit Challenge. San Francisco: Jossey-Bass, Inc.
- Mangkunegara, 2002. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mathis, Jackson, 2001, *The Essence of Leadership: The Four Keys to Leading Successfully*, (terjemahan: Aris Ananda) Jakarta: Mitra Utama.
- Robbins, 2003. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Diterjemahkan oleh Magdalena Jamin. Jakarta: Prenhallindo.
- Sanusi, 1989. Hubungan Motivasi dan Disiplin dengan Unjuk Kerja Instruktur Balai Pendidikan dan Latihan Keluarga Berencana di Jawa Timur. Tesis tidak dipublikasikan. Malang: PPS IKIP Malang.
- Schimdt dkk, 2004. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Diterjemahkan oleh Magdalena Jamin. Jakarta: Prenhallindo.
- Siagian Sunarto, Marwan, 2004. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Diterjemahkan oleh Magdalena Jamin. Jakarta: Prenhallindo.
- Schults, Alwi, 1991. Supervisi Pengajaran (Teori dan Praktek). Jakarta: Depdikbud Dirjen DM-P2LPTK.
- Tye, Boloz and Forter, 1980. Memantapkan Kinerja Sistem Pendidikan Nasional dalam Menyiapkan Manusia Indonesia Memasuki Abad ke-21. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, 2002. Mengupayakan Pendidikan yang Mampu Meningkatkan Produktivitas. *Persepsi dan kepemimpinan*. Cetakan I. Cipta jaya Surabaya.
- Wexley, Yulk, 1988. Supervisi Pengajaran (Teori dan Praktek). Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti-P2LPTK.
- Yulk, 2005, Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar. Bandung : Remaja Rosdakarya.

SKALA PERSEPSI GURU TERHADAP KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

SKALA PERSEPSI GURU

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, mengajar di sekolah ini akan meningkatkan karier saya dalam mengajar				
2.	Penilaian saya bahwa kepala sekolah suka semena-mena terhadap jam kerja		0		
3.	Saya selalu memperhatikan bahwa kepala sekolah selalu kurang disiplin dalam bekerja				
4.	Kepala sekolah suka pilih kasih terhadap guru-guru di sekolah ini				
5.	Kepala sekolah selalu kurang konsisten terhadap aturan yang telah dibuatnya				
6.	Seharusnya kepala sekolah mampu memperhatikan pengajar yang berprestasi dalam mengajar	24 1			
7.	Semakin lama saya mengajar, maka semakin besar gaji yang saya peroleh				
8.	Kepala sekolah seharusnya bertindak tegas bila mengetahui bawahannya berbuat salah				
9.	Kepala sekolah bentuk mengatur hal pribadi bawahannya				
10.	Saya tidak perlu kecewa, bila kepala sekolah selalu membela kerabatnya sebagai bawahannya				
11.	Saya hanya perlu kecewa, bila kepala sekolah selalu membela mengabdi walau tidak mendapatkan peningkatan				

Percuma saja saya berusaha menjadi guru				1
rong hailt Italau Itanala galtalah iyas				
yang baik, kalau kepala sekolah juga			9	
enggak perduli dengan usaha saya				
Saya tidak perlu bekerja keras untuk				
sekolah, karena nilainya sama saja dengan				
guru yang malas				
Bila kepala sekolah masuk kerja sesuka		6		
hatinya, tentu bawahannya juga seperti				
pemimpinnya				
Pada saat mengajar, bila kepala sekolah				
memanggil saya, maka saya lebih baik				
focus pada pelajaran yang akan saya				
sampaikan				
Seharusnya kepala sekolah berdiskusi dulu		-		
pada guru, sebelum membuat aturan di				
sekolah				
D.L. VI. I. V. V. L.L.		//	-	-
	$\langle \nabla \rangle$			
		1		
besar gajinya				
Agar pemimpin dapat dekat dengan				
bawahannya, tidak harus dengan cara				
mendekati kerabat atau saudara pemimpin				
Kepala sekolah yang baik, harus dapat				
mengatur bawahannya dengan baik				
Perbuatan yang salah tidak harus				
dibenarkan, walau yang berbuat salah ada				
hubungannya dengan kepala sekolah				
Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang				
dapat mengatur bawahannya dengan baik				
	Saya tidak perlu bekerja keras untuk sekolah, karena nilainya sama saja dengan guru yang malas Bila kepala sekolah masuk kerja sesuka hatinya, tentu bawahannya juga seperti pemimpinnya Pada saat mengajar, bila kepala sekolah memanggil saya, maka saya lebih baik focus pada pelajaran yang akan saya sampaikan Seharusnya kepala sekolah berdiskusi dulu pada guru, sebelum membuat aturan di sekolah Bukan penilaian bagi pemimpin, kalau semakin lama mengajar, maka semakin besar gajinya Agar pemimpin dapat dekat dengan bawahannya, tidak harus dengan cara mendekati kerabat atau saudara pemimpin Kepala sekolah yang baik, harus dapat mengatur bawahannya dengan baik Perbuatan yang salah tidak harus dibenarkan, walau yang berbuat salah ada hubungannya dengan kepala sekolah Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang	Saya tidak perlu bekerja keras untuk sekolah, karena nilainya sama saja dengan guru yang malas Bila kepala sekolah masuk kerja sesuka hatinya, tentu bawahannya juga seperti pemimpinnya Pada saat mengajar, bila kepala sekolah memanggil saya, maka saya lebih baik focus pada pelajaran yang akan saya sampaikan Seharusnya kepala sekolah berdiskusi dulu pada guru, sebelum membuat aturan di sekolah Bukan penilaian bagi pemimpin, kalau semakin lama mengajar, maka semakin besar gajinya Agar pemimpin dapat dekat dengan bawahannya, tidak harus dengan cara mendekati kerabat atau saudara pemimpin Kepala sekolah yang baik, harus dapat mengatur bawahannya dengan baik Perbuatan yang salah tidak harus dibenarkan, walau yang berbuat salah ada hubungannya dengan kepala sekolah Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang	Saya tidak perlu bekerja keras untuk sekolah, karena nilainya sama saja dengan guru yang malas Bila kepala sekolah masuk kerja sesuka hatinya, tentu bawahannya juga seperti pemimpinnya Pada saat mengajar, bila kepala sekolah memanggil saya, maka saya lebih baik focus pada pelajaran yang akan saya sampaikan Seharusnya kepala sekolah berdiskusi dulu pada guru, sebelum membuat aturan di sekolah Bukan penilaian bagi pemimpin, kalau semakin lama mengajar, maka semakin besar gajinya Agar pemimpin dapat dekat dengan bawahannya, tidak harus dengan cara mendekati kerabat atau saudara pemimpin Kepala sekolah yang baik, harus dapat mengatur bawahannya dengan baik Perbuatan yang salah tidak harus dibenarkan, walau yang berbuat salah ada hubungannya dengan kepala sekolah Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang	Saya tidak perlu bekerja keras untuk sekolah, karena nilainya sama saja dengan guru yang malas Bila kepala sekolah masuk kerja sesuka hatinya, tentu bawahannya juga seperti pemimpinnya Pada saat mengajar, bila kepala sekolah memanggil saya, maka saya lebih baik focus pada pelajaran yang akan saya sampaikan Seharusnya kepala sekolah berdiskusi dulu pada guru, sebelum membuat aturan di sekolah Bukan penilaian bagi pemimpin, kalau semakin lama mengajar, maka semakin besar gajinya Agar pemimpin dapat dekat dengan bawahannya, tidak harus dengan cara mendekati kerabat atau saudara pemimpin Kepala sekolah yang baik, harus dapat mengatur bawahannya dengan baik Perbuatan yang salah tidak harus dibenarkan, walau yang berbuat salah ada hubungannya dengan kepala sekolah Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang

22.	Saya tidak perlu marah, bila kepala sekolah selalu memuji guru lain, karena guru tersebut adalah kerabatnya		
23.	Saya harus datang tepat waktu ke sekolah, sesuai dengan jam kerja saya sebagai seorang guru	2	
24.	Kepala sekolah harus bertindak tegas, bila guru berbuat salah dalam mendidik		
25.	Dalam rapat sekolah, kepala sekolah wajib datang sebagai pemimpin dari rapat tersebut		
26.	Kepala sekolah harus datang lebih awal, sebelum upacara bendera dilaksanakan		
27.	Guru yang sudah lanjut usia sebaiknya digantikan dengan guru yang lebih muda dan berprestasi		
28.	Kepala sekolah harus mendapatkan keluhan guru tentang keadaan sekolah		
29.	Untuk meningkatkan kualitas sekolah, sebaiknya kepala sekolah memperhatikan kesejahteraan para bawahannya		
30.	Pengabdian guru dalam mengajar, bukan dinilai dari fasilitas yang ada di tempat ia bekerja		
31.	Untuk bersikap adil, setiap bawahan harus mempunyai pribadi yang baik dan bukan karena ajaran pemimpinnya		
32.	Saya sangat kecewa, bila kepala sekolah memuji-muji guru lain yang masih kerabatnya. Walau saya tahu kualitas guru		

	yang dipuji kepala sekolah tersebut		
33.	Saya rasa tepat waktu ke sekolah bukan tugas guru saja, tetapi tugas kepala sekolah tersebut		£
34.	Bila ada guru yang salah dalam mendidik, itu urusan guru dan tidak ada hubungannya dengan kepala sekolah		
35.	Rapat sekolah diwajibkan pada guru- gurunya saja, ketidak hadiran kepala sekolah tidak membuat rapat terhambat		
36.	Pemimpin pacara bendera bukan harus kepala sekolah, tetapi bias juga guru atau staf yang lainnya		
37.	Sebaiknya guru yang sudah tua diistirahatkan saja, walaupun guru itu kerabat kepala sekolah		
38.	Kepala sekolah tidak perlu mendengarkan saran dari para guru, meskipun untuk kemajuan sekolah		
39.	Bila guru tidak berprestasi, bukan berarti sekolahnya tidak berkualitas		
40.	Ruang mengajar sebaiknya dilengkapi dengan fasilitas AC, agar proses mengajarpun nyaman dan tenang		

SKALA KEPUASAN KERJA GURU

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang Kepala Sekolah mau membicarakan masalah saya secara kekeluargaan				
2.	Saya bangga dapat diberi kesempatan untuk berkarir di sekolah ini				
3.	Saya merasa bangga menjadi guru				
4.	Saya senang pada hasil pengawasan Kepala Sekolah				
5.	Saya senang pada kedudukan (posisi) saya saat ini				7
6.	Saya sangat bingung, karena Kepala Sekolah tidak mau membicarakan masalah apapun kepada saya				
7.	Menurut saya, sangat sulit untuk mengembangkan karir disekolah ini, terlalu banyak hambatannya				
8.	Saya malu bekerjadi sekolah seperti ini				
9.	Kepala Sekolah terlalu sibuk mengurus urusan yang lain, dibandingkan untuk mengawasi kinerja para guru				
10.	Sudah lebih dari 5 tahun saya bekerja, sampai saat ini saya tetap saja menjadi guru				

	biasa, seperti pertama kali saya mengajar		
11.	Lima tahun bekerja, gaji yang saya trima tidak ada tambahannya		
12.	Pekerjaan tambahan yang saya lakukan, selalu tidak dibenarkan kepala sekolah		
13.	Jabatan tambahan yang saya terima, tidak sesuai dengan kerja dan lamanya saya bekerja di sekolah ini		0
14.	Selama mengajar, tidak pernah guru-guru disini menerima tunjangan apapun dari kepala sekolah		
15.	Jabatan saya saat ini, sudah tidak sesuai lagi dengan masa kerja dan kualitas selama saya bekerja		
16.	Setiap ruang mengajar di sekolah ini bersih dan rapi		
17.	Waktu istirahat untuk para guru, sudah cocok seperti kebutuhan guru		
18.	Pekerjaan saya cukup menarik dan tidak membosankan		
19.	Pangkat dan golongan saya saat ini sesuai dengan harapan saya		
20.	Ruang tempat saya bekerja, ber AC dan tidak memerlukan pertukan udara lagi		
21.	Sudah tidak ada lagi aturan jam bekerja di sekolah ini		
22.	Ruang mengajar di sekolah ini, hampir sama dengan ruangan makan, selalu		

	berserakan		
23.	Semakin lama semakin bosan saya bekerja di sekolah ini		
24.	Bertahun-tahun bekerja tetap seperti pertama kali saya bekerja, pangkat dan penghargaanpun tidak saya dapatkan		
25.	Kepala Sekolah lebih mementingkan hal lain, dari pada kesehatan dalam sekolah ini		ъ
26.	Hubungan yang baik dan harmonis, sepertinya tidak terdapat di dalam sekolah ini		
27.	Saya bosan dengan Supervisi dari Kepala Sekolah ini		
28.	Kerjasama yang baik, tidak pernah terjalin di sekolah ini selama saya bekerja		
29.	Rekan sekerja di sekolah ini sulit diajak untuk saling membantu		
30.	Terlihat jelas, bila Kepala Sekolah selalu membedakan antara kerabatnya yang juga guru dengan guru yang bukan kerabatnya		



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

35 Februari 2013

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223 Email:univ-_medanarea@@rnaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor

352/FO/PP/2013

Lampiran:

Hal

: Pengambilan Data

Yth. Ka. SMA Harapan 1 Jl. Iman Bonjol No. 62 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama

: Putri Agustiara Kesuma

NPM

: 08.860.0060

Program Studi

: Ilmu Psikologi

Fakultas

: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Harapan 1 Jl. Iman Bonjol No.62 Medan guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Hubungan antara Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru SMA Harapan 1 Medan"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

akil Dekan Bid. Akademik,

45 Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA



YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN (YASPENDHAR) SMA HARAPAN

Jln. Imam Bonjol No 35 Telp. (061) 4515661 Fax. (061) 4573932 Kelurahan Jati, Kecamatan Medan Maimun - Medan 20152 http://www.harapan.ac.id email: sma@harapan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 131 / B / SMA. YP – Har / 2013.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Harapar Medan menerangkan bahwa :

Nama

: Putri Agustiara Kesuma

NIM

: 08 860 0060

Program Studi

: Ilmu Psikologi

Fakultas/Jurusan

: Psikologi Universitas Medan Area Medan

Telah mengadakan penelitian di SMA Swasta Harapan Medan pada tanggal: 08 Maret 2013 dengan judul penelitian: "Hubungan Antara Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru SMA Harapan 1 Medan" dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah di Fakultas Psikologi UMA Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 14 Maret 2013

Swasta Harapan Medan

Kepala,

SWASTA

IARAPA

-H. SofyanAlwi, M. Hum